

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Berikut adalah kesimpulan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial :

1. Variabel NPL tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional, sehingga  $H_{1a}$  yang menyatakan bahwa rasio NPL berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank umum konvensional tidak dapat diterima. Begitu juga dengan bank umum syariah, rasio NPF tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum syariah, sehingga  $H_{1b}$  yang menyatakan bahwa rasio NPF berpengaruh secara negatif terhadap Profitabilitas bank umum syariah tidak dapat diterima.
2. Variabel CAR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas terhadap bank umum konvensional, sehingga  $H_{2a}$  yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas bank umum konvensional ROA dapat diterima. Sebaliknya, variabel CAR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum syariah, sehingga  $H_{2b}$  yang menyatakan bahwa rasio CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas bank umum syariah tidak

3. Variabel LDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum konvensional, sehingga  $H_{3a}$  yang menyatakan bahwa rasio LDR berpengaruh secara positif terhadap Profitabilitas bank umum konvensional tidak dapat diterima. Sebaliknya, variabel FDR berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Profitabilitas bank umum syariah, sehingga  $H_{3b}$  yang menyatakan bahwa rasio FDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas bank umum syariah dapat diterima.
4. Variabel BOPO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional, sehingga  $H_{4a}$  yang menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank umum konvensional tidak dapat diterima. Begitu juga dengan bank umum syariah, rasio BOPO tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank umum syariah, sehingga  $H_{4b}$  yang menyatakan bahwa rasio BOPO berpengaruh secara negatif terhadap Profitabilitas bank umum syariah tidak dapat diterima.
5. Variabel PPAP tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada bank umum konvensional, sehingga  $H_{5a}$  yang menyatakan bahwa rasio PPAP berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas bank umum konvensional tidak dapat diterima. Begitu juga dengan bank umum syariah, rasio PPAP tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas bank

berpengaruh secara negatif terhadap Profitabilitas bank umum syariah tidak dapat diterima.

Selain meneliti pengaruh variabel independen secara parsial, penelitian ini juga meneliti pengaruhnya secara simultan. Berikut adalah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan :

1. Pada bank umum konvensional, hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 4,066 dengan probabilitas 0,003. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas bank atau dapat dikatakan bahwa NPL, CAR, LDR, BOPO, dan PPAP secara bersama-sama dapat mempengaruhi Profitabilitas bank umum konvensional.
2. Pada bank umum syariah, hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 18,904 dengan probabilitas 0,000. Dengan nilai signifikansi sebesar 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas bank atau dapat dikatakan bahwa NPF, CAR, FDR, BOPO, dan PPAP secara bersama-sama dapat mempengaruhi Profitabilitas bank umum syariah.

Berdasarkan uji chow atau *Chow test* dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan bank pada bank umum konvensional memiliki kriteria kinerja yang berbeda dengan bank umum syariah. Hal tersebut terlibat

bahwa dari kelima variabel independen pada masing masing bank, hanya variabel CAR yang dapat mempengaruhi Profitabilitas bank umum konvensional. Sedangkan pada bank umum syariah, hanya satu variabel yang dapat mempengaruhi Profitabilitas bank yaitu FDR.

### **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada sedikitnya jumlah bank yang dijadikan sampel yaitu hanya 11 bank umum syariah dan 11 bank umum konvensional. Hal ini disebabkan pada tahun penelitian jumlah bank umum syariah hanya ada 11. Sedangkan untuk bank umum konvensional diambil sebanyak 11 bank dengan tujuan supaya sampel yang diteliti dapatimbang. Selain itu, periode penelitian sangat singkat yaitu dari bulan Desember 2011 sampai dengan bulan September 2013. Hal ini dikarenakan hanya dalam periode tersebutlah kesebelas bank umum syariah menyajikan datanya secara lengkap.

### **C. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan kepada manajemen bank baik bank umum maupun bank syariah adalah sebagai berikut :

1. Pada bank umum konvensional, hanya variabel CAR yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas bank. Oleh karena itu, manajemen bank sebaiknya menaikkan nilai CAR untuk dapat menaikkan Profitabilitasnya. Hal ini dikarenakan rasio CAR

2. Pada bank umum syariah, hanya variabel FDR yang dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap Profitabilitas bank. Oleh karena itu, sebaiknya manajemen bank menaikkan nilai FDR untuk dapat menaikkan Profitabilitasnya. Hal ini dikarenakan rasio FDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas.

Karena penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, maka berikut adalah saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya :

1. Untuk bank syariah, dapat ditambahkan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk dijadikan sampel penelitian, sehingga objek yang diteliti lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode penelitian, karena periode penelitian ini cukup singkat yaitu hanya tiga tahun.
3. Karena kemampuan variabel untuk mempengaruhi Profitabilitas dalam penelitian ini untuk bank umum konvensional hanya 15,8% dan untuk bank syariah hanya 52,2%, maka peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang diprediksi dapat mempengaruhi Profitabilitas bank, seperti Net Interest Margin (NIM),